

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah untuk mengetahui bahaya risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3), untuk mengetahui penilaian risiko yang terjadi dan memberikan tindakan pengendalian risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek pembangunan pasar painan.

Dalam proyek pembangunan pasar Painan, manajemen risiko K3 mencakup pengenalan resiko kecelakaan kerja, faktor-faktor yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja, penerapan strategi pengendalian kecelakaan kerja, dan pengawasan implementasi strategi tersebut. Hasil analisis memungkinkan untuk menentukan urutan nilai Indeks Kepentingan Relatif (IKR) tertinggi hingga terendah.

Berdasarkan hasil data yang diolah, maka kesimpulan hasil pengujian sebagai berikut:

1. Hasil identifikasi bahaya risiko keselamatan dan kesehatan kerja diketahui terdapat 8 potensi bahaya risiko pada proyek pembangunan pasar painan yaitu: 1) pekerjaan yang tidak mematuhi peraturan yang ditentukan dengan nilai 4,43, 2) tidak memakai APD dnegan nilai 4,30, 3) metode pelaksanaan kerja yang tidak memadai dengan nilai 4,27, 4) kurangnya rambu-rambu aturan k3 dengan nilai 4,23, 5) kondisi peralatan kerja yang tidak layak atau kurang perawatan dengan nilai 4,17, 6) pengetahuan pekerja dalam menjalankan peralatan kerja dengan nilai 4,10, 7) material konstruksi yang tidak mematuhi standar mutu dengan nilai 4,03, 8) kondisi tempat kerja yang tidak sehat dan berbahaya yaitu 3,87. Pada potensi bahaya risiko tersebut dikategorikan berpengaruh karena memiliki nilai rata – rata atau mean yaitu $3,51 < x < 4,50$.
2. Hasil penilaian risiko keselamatan dan kesehatan kerja terhadap 8 potensi bahaya, 6 bahaya dikelompokkan risiko tinggi dan 2 dikelompokkan risiko sedang. Nilai risiko kecelakaan kerja tertinggi yaitu tertimpa material/peralatan yang jatuh dari ketinggian dengan

nilai rata-rata atau mean 4,23 atau berada di antara $3,51 < x < 4,50$. Risiko ini dikategorikan risiko tinggi. Dan nilai kecelakaan risiko sedang yaitu terpukul peralatan kerja saat melakukan pekerjaan dengan rata-rata yaitu 3,5 dan kontak langsung dengan suhu, radiasi, bahan kimia, dan kebisingan didapat nilai rata-rata yaitu 3,07.

3. Berdasarkan Analisa lapangan dan studi literatur, diperoleh pengendalian risiko yang dapat dilakukan pada risiko tertimpa material/peralatan yang jatuh dari ketinggian, pengendalian risikonya adalah inspeksi K3 untuk pemakaian APD lengkap, memperketat pengawasan manajemen terhadap pekerja yang tidak memakai alat pelindung diri, menyediakan dan melengkapi rambu-rambu keselamatan di proyek konstruksi jika tidak ada atau tidak lengkap.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan tentang Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Pembangunan Pasar painan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk menentukan kekurangan dalam manajemen risiko K3 di lokasi proyek, metode dan evaluasi program K3 standar digunakan.
2. Karena alat pelindung diri seperti helm, rompi, dan sepatu biasa dapat mencegah kecelakaan kerja, kelengkapan keselamatan pekerja harus diawasi secara ketat.
3. Semua pihak, terutama tim K3, harus melakukan pengawasan rutin terhadap penerapan K3, mulai dari pekerja dan kondisi tempat kerja.
4. Karena faktor tubuh manusia yang kurang sehat dapat mengurangi konsentrasi saat bekerja, yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja, kesehatan karyawan di lokasi proyek harus lebih diperhatikan.
5. Untuk memberikan pengetahuan tentang keselamatan dan kesehatan kerja, karyawan sering disosialisasikan dan dilatih tentang K3.